BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pada abad 21, manajemen merupakan suatu yang universal dalam dunia bisnis modern. Manajemen menjadi semakin penting dengan meningkatnya spesialisasi pekerjaan serta berkembangnya suatu informasi.

Manajemen merupakan seni, kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang sekecil-kecilnya bagi atasan dan bawahan, serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada khalayak ramai.[1]

Sedangkan pengertian manajemen berdasarkan ilmu yaitu manajemen yang berciri ilmu dan dilakukan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan metode keilmuan.[2]

Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreatifitas dan dorongan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasa atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi,

---

[1] J. Panglaykim, Hazil Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1986), h. 27.

[2] J. Panglaykim, Hazil Tanzil, *Ibid.*, h.28.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan tenaga kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, individu dan masyarakat.[3]

Perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang ada, diantara fungsi-fungsi manajemen tersebut seperti yang dikemukakan oleh George R. Terry adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Fungsi-fungsi yang telah disebutkan tadi adalah untuk mengolah unsur manusia yang dalam setiap organisasi dengan seefektif mungkin, agar dapat diperoleh suatu kesatuan tenaga kerja yang puas dan memuaskan.[4] Perencanaan adalah untuk menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan dating dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.[5]

Perencanaan haruslah senantiasa berpijak pada kenyataan yang ada, dengan menggunakan asumsi-asumsi untuk masa depan sebuah organisasi, sehingga dapat mencapai tujuan serta sasaran-sasaran yang ingin dicapai organisasi dalam hal ini Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur benar-benar dapat diwujudkan.

Yudo Swasono dalam salah satu artikelnya bahwa suatu perencanaan tenaga kerja mengandung implikasi dan hal pokok sebagai berikut :

a. Mengumpulkan informasi secara reguler.

---

[3] Moh. Agus tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 3.

[4] Moh. Agus tulus, *Ibid.*, h. 3.

[5] G.R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bumi Aksara, Jakarta, 1996), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menganalisa permintaan dan penawaran tenaga kerja masa kini dan masa yang akan datang, serta mencari ketidakseimbangan yang timbul.

c. Menggunakan hasil analisa untuk bahan penyusunan kebijaksanaan, program atau proyek dan kegiatan di bidang ketenaga kerjaan dan kesempatan kerja.

d. Menyangkut pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia di tingkat nasional, sektoral, wilayah dan menurut jenis jabatan.

e. Melaksanakan monitoring terhadap kebijaksanaan yang telah dilaksanakan dan yang penting segera melaksanakan perubahan atau penyesuaian apabila diperlukan.

f. Mengintegrasikan perencanaan tenaga kerja ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sosial ekonomi dan menjaga agar kedua hal tersebut saling menunjang.[6]

Dalam kegiatan, baik itu suatu pemerintahan negara secara rasional maupun organisasi profit atau non profit, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memegang peran sangat penting. Salah satu implikasinya ialah bahwa investasi terpenting yang mungkin dilakukan oleh suatu organisasi adalah di bidang sumber daya manusia. Alasan yang sangat fundamental untuk mengatakan demikian ialah bahwa baik untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun untuk menjawab tantangan di masa depan.[7]

---

[6] Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta, BPFE, 1987), H. 13-14

[7] Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), h. 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al Hasyr : 18).[7]

Yang menjadi fokus dari perencanaan sumber daya manusia adalah langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen guna lebih menjamin bahwa organisasi tersedia tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat pula, kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan.

Perencanaan sumber daya manusia tidak dapat dipercayakan begitu saja kepada tenaga-tenaga professional yang menangani masalah-masalah kepegawaian saja, melainkan harus melibatkan para manajer yang memimpin satuan-satuan kerja yang menyelenggarakan fungsi utama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karena salah satu fungsi organik yang mutlak diselenggarakan oleh setiap manajer adalah perencanaan, maka fungsi tersebut harus pula mencakup perencanaan sumber daya manusia untuk satuan kerja yang dipimpinnya bekerja sama dengan para tenaga kerja spesialis yang

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 919

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat dalam satuan kerja yang mengolah sumber daya manusia dan organisasi sebagai keseluruhan.[8]

Sejarah dakwah Islamiyah dimulai sejak tanggal 17 Ramadhan, dua belas tahun sebelum hijriyah (6 Agustus 610 M).[9] Peristiwa yang merupakan titik awal dari dakwah Islamiyah, serta merupakan peristiwa agung yang dimulai dengan perintah usaha membudayakan umat manusia dengan membasmi buta huruf dan buta ilmu, mewajibkan belajar tulis baca dan menuntut ilmu, yang menjadi dasarnya iman dan amal sholeh, yang juga harus menjadi sendi dakwah Islamiyah.[10]

Firman Allah SWT. : Surat Ali Imran :110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠)

Artinya : " Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik ". (Q.S. Ali Imran : 110)[11]

---

[8] Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), h. 44

[9] A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an*, (Jakarta, PT. Bulan Bintang, 1994), h. 4.

[10] A. Hasjmy, *Loc.Cit.*, h. 7

[11] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdirinya PWNU Jawa Timur sama dengan berdirinya NU pada umumnya yaitu tanggal 16 Rajab 1344 H. bertepatan dengan tanggal 31 Januari 1926 M. di Surabaya.

Nahdlatul Ulama adalah sebagai Jam'iyyah Diniyah Islamiyah beraqidah serta berasaskan Islam menurut Ahlussunnah Wal Jamaah dan menganut salah satu dari madzhab empat : Hanafi, Maliki, Syafii dan Hanbali.

Hubungan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama dengan perencanaan sumber daya manusia adalah, agar sumber daya yang ada dalam menyampaikan program - programnya dapat melaksanakannya dengan baik dan sesuai dengan tujuannya yaitu berlakunya ajaran Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jamaah dan menganut salah satu mdzhab empat di tengah – tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah Kesatuan Republik Indonesia.

Penulis meneliti perencanaan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama adalah untuk mengetahui bagaimana Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama tersebut merencanakan sumber daya manusianya untuk benar-benar dapat menjalankan program – programnya secara profesional di bidangnya masing – masing.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur.
2. Sejauh mana perencanaan sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui sejauh mana perencanaan sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan di atas, penulis berharap agar hasil penelitian nantinya dapat berguna bagi :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan
   a. Bagi penulis khususnya dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal perencanaan sumber daya manusia dengan baik.
   b. Penelitian ini akan menjadi tambahan penulis untuk lebih dekat mengetahui bagaimana sebenarnya Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur ini.
   c. Untuk menambah kelengkapan kepustakaan dan tambahan ilmu pengetahuan tentang perencanaan sumber daya manusia dalam bidang dakwah.
2. Bagi Organisasi

   Manfaat penelitian ini bagi organisasi adalah dapat dijadikan sebagai bahan dalam membuat perencanaan terhadap sumber daya manusianya yang ada agar dapat mencapai tujuan organisasi ini.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Konsep adalah merupakan unsur pokok daripada penelitian. Penentuan dan perincian konsep ini dianggap sangat penting agar persoalan-persoalan utamanya tidak menjadi kabur. Konsep yang terpilih perlu ditegaskan, agar tidak terjadi salah pengertian mengenai arti konsep tersebut. Tetapi perlu diperhatikan, karena konsep merupakan hal yang abstrak, maka perlu diterjemahkan dalam kata-kata sedemikian rupa, sehingga dapat diukur secara empiris.[13]

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Sumber daya manusia adalah interaksi antara manusia yang selalu mencari alat untuk mencapai tujuan dan sesuatu di luar manusia pada saat ini disebut "Alam ".[14]

F. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdapat pada skripsi ini yaitu : bahasan pertama mengemukakan tentang pendahuluan yang berisikan : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bahasan yang kedua mengemukakan tentang kajian pustaka yang berisikan manajemen (pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen dan tujuan manajemen). Manajemen sumber daya manusia (pengertian manajemen sumber daya manusia, sejarah manajemen sumber daya manusia,

---

[13] Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta, Bumi Aksara, 1997), h. 140.

[14] Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* BPFE, Yogyakarta, 1996, h. 6.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peranan manajemen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia). Perencanaan sumber daya manusia (Pengertian perencanaan sumber daya manusia, Aspek-aspek perencanaan sumber daya manusia, pilihan-pilihan strategik, Dampak sumber daya manusia terhadap perencanaan sumber daya manusia, yang melakukan perencanaan sumber daya manusia, Yang direncanakan dalam perencanaan sumber daya manusia, perlunya melakukan perencanaan sumber daya manusia, manfaat-manfaat perencanaan sumber daya manusia, waktu dilakukannya perencanaan sumber daya manusia, audit situasional pada perencanaan sumber daya manusia, tujuan perencanaan sumber daya manusia, serta metode, informasi dan peramalan perencanaan sumber daya manusia).

Bahasan yang ketiga mengemukakan tentang metode penelitian yang berisikan tentang : pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bahasan yang keempat mengemukakan tentang deskripsi lokasi penelitian yang berisikan tentang letak geografis, sejarah organisasi, struktur organisasi kepengurusan, program kerja organisasi, perencanaan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur, pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur, kondisi organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasan yang kelima mengemukakan tentang analisis data yang berisikan tentang perencanaan sumber daya manusia, pelaksanaan perencanaan sumber daya manusia.

Bahasan yang keenam mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id